

Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Minat Melalui Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Avivah Nur Rahmah, Nurdin, dan Yon Rizal
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The purpose of this research was to know the effect on the students 'perceptions about the teaching methods of teachers and learning interest, students' motivation with regard to the learning outcomes on student achievement class VIII (Regular) MTs Negeri 2 Bandar Lampung. The method used in this research is descriptive research method approach verification *ex post facto*. The data collection was done by structuring interviews and spreading questionnaires to 144 students consisting of seven classes. Data were collected through questionnaires processed by path analysis techniques. Based on the result that there is influence between students 'perceptions about the teaching methods of teachers and learning interest, students' motivation with regard to the learning outcomes of Grade VIII (Regular) Integrated IPS MTs Negeri 2 Bandar Lampung in the academic year 2016/2017.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan minat belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII (Reguler) MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara terstruktur dan menyebar angket kepada 144 siswa yang terdiri dari 7 kelas. Data yang terkumpul melalui angket diolah dengan teknik analisis jalur. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan minat belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII (Reguler) MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata kunci: hasil, metode, minat, motivasi

PENDAHULUAN

Sebuah negara memerlukan pengelolaan sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya agar negara tersebut dapat bersaing dengan negara-negara lain. Banyak cara yang dapat digunakan untuk mengelola sumber daya manusia, salah satunya adalah melalui pendidikan. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Pendidikan adalah usaha atau proses yang ditunjukkan untuk membina kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar ia dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal (Elmubarak, 2008: 3).

Menurut pengertian pendidikan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan memiliki peranan yang penting sehingga mutu pendidikan haruslah selalu ditingkatkan dan diupayakan oleh semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan baik oleh pemerintah, kepala sekolah, guru, orang tua maupun siswa itu sendiri. Pendidikan berkualitas akan tercapai apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif sehingga hasil pendidikan bisa optimal. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar di sekolah. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP/MTs adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang diorganisasikan dengan satu pendekatan interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Hasil belajar IPS Terpadu merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan

pembelajaran IPS Terpadu dan kemampuan siswa yang diperolehnya selama kurun waktu tertentu.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada saat penelitian pendahuluan terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang hasil belajar IPS Terpadu kurang optimal atau berada di bawah KKM. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Rendahnya persepsi siswa tentang metode mengajar guru dibuktikan dengan kurang aktifnya siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan kegiatan kelas yang lebih didominasi oleh guru.

Selain persepsi siswa tentang metode mengajar guru, faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar siswa. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS Terpadu, diperoleh informasi bahwa minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu masih tergolong rendah. Hal ini

dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa kurang tertarik dan senang belajar, serta hanya sedikit siswa yang belajar tanpa harus diperintah atau atas kemauannya sendiri.

Selain minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu, faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar selanjutnya yaitu motivasi belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS Terpadu diperoleh informasi bahwa siswa kurang termotivasi untuk belajar. Hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya kemauan bersaing antar siswa, banyak siswa yang mencontek saat mengerjakan tugas ataupun menghadapi ulangan dan kurangnya keinginan siswa untuk mencari dan memecahkan masalah soal-soal latihan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII (Reguler) MTs Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017”.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap motivasi belajar.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat siswa pada mata Pelajaran IPS Terpadu terhadap motivasi belajar.
3. Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan minat siswa pada mata Pelajaran IPS Terpadu.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu.
5. Untuk mengetahui pengaruh minat siswa pada mata Pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu.
6. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu.
7. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar.
8. Untuk mengetahui pengaruh minat siswa pada mata Pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar.
9. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap motivasi belajar.
10. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dan minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu serta motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian *deskriptif* adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005: 54). Sedangkan *verifikatif* menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Nawawi, 2003: 63). Tujuan penelitian ini merupakan *verifikatif* yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian

yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, *test*, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2012: 12).

Secara khusus penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII (Reguler) MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

(1) Terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan fakta bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru

berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan persepsi merupakan salah satu faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa itu sendiri. Menurut Slameto (2010: 102) “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indra penglihat, pendengar, perasa, peraba atau pencium”.

Sedangkan metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh guru yang dalam menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode mengajar yang tepat dan bervariasi membuat siswa mudah untuk menangkap materi yang disampaikan dan akan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini senada dengan pendapat Sanjaya (2011: 147) yang menyatakan bahwa “penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan sebagai alat motivasi

ekstrensis dalam kegiatan belajar. Sehingga tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dikatakan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan rumus uji t, maka diperoleh $t_{hitung} = 7,661$ ($> t_{tabel} = 1,977$) serta $P\ value\ (Sig.) = 0,000$ ($< \alpha = 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

(2) Terdapat pengaruh antara minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan fakta bahwa minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan minat merupakan salah satu faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa itu sendiri.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Djamarah (2011: 166) yang menyatakan bahwa “minat berarti kecenderungan yang menetap dan mengengang beberapa aktivitas”. Selain itu, Slameto (2010: 108) mengatakan, “siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut”.

Menurut Djamarah (2011: 167), “minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam kurun waktu tertentu”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan rumus uji t , maka diperoleh $t_{hitung} = 9,540$ ($> t_{tabel} = 1,977$) serta $P\ value$ (Sig.) = 0,000 ($< \alpha = 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka terbukti terdapat pengaruh yang signifikan antara minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap motivasi belajar siswa.

(3) Terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan fakta bahwa ada hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) dengan minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu (X_2) siswa kelas VIII (Reguler) MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017. Salah satu faktor eksternal atau faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa yaitu metode mengajar guru. Sudjana (2005: 76) mengemukakan bahwa “metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Guru yang menggunakan metode mengajar dengan tepat dan bervariasi, menumbuhkan daya tarik dan minat siswa pada mata pelajaran tersebut. Adanya daya tarik dan minat tersebut, aktivitas belajar akan meningkat dan siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Sardiman (2009: 95) mengemukakan bahwa “minat dapat dibangkitkan dengan salah satu cara yaitu menggunakan berbagai macam bentuk mengajar”.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan rumus uji r , maka diperoleh $r_{hitung} = 0,782$ ($> r_{tabel} = 0,164$) serta $P\ value$ (Sig.) = 0,000 ($< \alpha = 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

(4) Terdapat pengaruh antara pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan fakta bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sanjaya (2006: 145) yang mengatakan bahwa “metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun

tercapai secara optimal”. Berdasarkan pendapat tersebut, metode dalam sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat dengan menggunakan rumus uji t , maka diperoleh $t_{hitung} = 2,575$ ($> t_{tabel} = 1,977$) serta $P\ value$ (Sig.) = 0,011 ($< \alpha = 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

(5) Terdapat pengaruh antara minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan fakta bahwa minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini diperkuat oleh

Syah (2010: 129) bahwa “minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu”. Selain itu Suryabrata (2004: 84) menyatakan bahwa “minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar.” Minat belajar merupakan hal terpenting karena mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki minat yang kuat terhadap mata pelajaran tertentu maka siswa tersebut akan mempelajari mata pelajaran tersebut dengan sungguh-sungguh seperti belajar dengan rajin dan merasa senang. Siswa yang belajar dengan sungguh-sungguh tentu saja mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengujian hipotesis kelima dengan menggunakan rumus uji t, maka diperoleh $t_{hitung} = 3,185$ ($> t_{tabel} = 1,977$) serta $P\ value\ (Sig.) = 0,002$ ($< \alpha = 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

(6) Terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 57) yang menyatakan bahwa “seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan atau aktivitas belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah, dan semangat. Sebaliknya belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas dan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran”.

Berdasarkan pengujian hipotesis keenam dengan menggunakan rumus uji t, maka diperoleh $t_{hitung} = 2,736$ ($> t_{tabel} = 1,977$) serta $P\ value\ (Sig.) = 0,007$ ($< \alpha = 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara motivasi belajar

siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

(7) Terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa di Kelas VIII (Reguler) MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung diperoleh koefisien jalur sebesar 0,1364 atau tingkat pengaruh sebesar 13,64%.

Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh secara langsung variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru lebih besar dibandingkan pengaruh secara tidak langsung persepsi siswa tentang metode mengajar guru melalui motivasi belajar siswa. Hal ini bahwa pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung di karenakan pengaruh tidak langsung terjadi melalui suatu

proses. Proses yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

(8) Terdapat pengaruh antara minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa di Kelas VIII (Reguler) MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung diperoleh koefisien jalur sebesar 0,1005 atau tingkat pengaruh sebesar 10,05%.

Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh secara langsung variabel minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu lebih besar dibandingkan pengaruh secara tidak langsung minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa. Pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung dikarenakan pengaruh tidak langsung terjadi melalui suatu proses. Proses yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

(9) Terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan minat siswa pada mata Pelajaran IPS Terpadu secara bersama-sama terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa di kelas VIII (Reguler) MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

Berdasarkan pengujian hipotesis kesembilan, maka diperoleh $F_{hitung} = 339,845$ ($> F_{tabel} = 3,06$) serta $P\ value$ (Sig.) = 0,000 ($< \alpha = 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan minat siswa pada mata Pelajaran IPS Terpadu secara bersama-sama terhadap motivasi belajar.

(10) Terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dan minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu serta motivasi belajar siswa secara

bersama-sama terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS Terpadu di kelas VIII (Reguler) MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

Berdasarkan pengujian hipotesis kesepuluh, maka diperoleh $F_{hitung} = 97,134$ ($> F_{tabel} = 2,67$) serta $P\ value$ (Sig.) = 0,000 ($< \alpha = 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dan minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu serta motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Berdasarkan pemaparan mengenai hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka dapat diketahui adanya interaksi ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bersama antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan minat belajar siswa pada mata

pelajaran IPS Terpadu melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. (2) Terdapat pengaruh antara minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap motivasi belajar siswa. (3) Terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. (4) Terdapat pengaruh antara pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu. (5) Terdapat pengaruh antara minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu. (6) Terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu. (7) Terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar. (8) Terdapat pengaruh antara

minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar. (9) Terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan minat siswa pada mata Pelajaran IPS Terpadu terhadap motivasi belajar. (10) Terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dan minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu serta motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, dan Aswan Z. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Elmubarok, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Nawawi, H, H. 2003, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indah.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Predana Media Grup.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar*

Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivator Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Rajawali Pers.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan,* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjana. N. 2005. *Metode Statistika.* Bandung: Trisinto.

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

UU R1 No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: CV Andi.